

## BAB IV

### HASIL DAN PEMBAHASAN *REVIEW JURNAL*

#### A. Hasil dan Analisis

Dari hasil analisis yang telah dilakukan pada saat penelitian ini dengan menggunakan "*Literatur Review*" yang telah diteliti sebelumnya yang terdiri dari 3 jurnal Internasional dan 7 jurnal Nasional yang berkaitan dengan judul "Gambaran Dampak Perilaku *Bullying* Pada Mahasiswa Keperawatan Di Perguruan Tinggi": *Literature Review*" telah didapatkan hasil penelitian sebagai berikut :

Tabel 4.1 Hasil dan Analisis

NO	PENULIS /TAHUN	JUDUL	OBJEKTIF	SAMP EL	DESIGN	KATA KUNCI	HASIL PENELITIAN
1.	Sonia Alvina, Fransisca Iriani R, Dewi (2016)	Pengaruh harga diri dan dukungan sosial terhadap kemampuan mahasiswa dengan pengalaman bullying	Mengetahui harga diri dan dukungan sosial terhadap kemampuan pada mahasiswa dengan pengalaman bullying di perguruan tinggi.	180 <i>Respon-dent</i>	Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel <i>Snowball / Sampling</i>	Harga diri, dukungan sosial, resiliensi	Mengatakan ada pengaruh signifikan antara harga diri dan dukungan sosial resiliensi .
2.	Karin Rizki Rahmani	Perilaku <i>Bullying</i> Pada	Mempelajari hubungan antara harga diri dan	114 <i>Respon-dent</i>	Menggunakan teknik	Harga diri, konfor	Hasil penelitian menunjukkan

	ah, Suhadianto, Herlan Pratikto. (2020)	Mahasiswa: Meneliti Pengaruh Harga Diri dan Konformitas.	kepatuhan dengan perilaku bullying pada siswa.		<i>Disproportionate Stratified Random Sampling.</i>	mit-as, perilaku bullying	bahwa ada hubungan negatif antara harga diri dengan perilaku bullying di kalangan mahasiswa. Penelitian ini adalah tidak ada hubungan antara kepatuhan dan perilaku bullying di kalangan mahasiswa.
3.	Safreni Oktadi Putri dan Beta Rapita Silalahi (2017)	Gambaran Perilaku <i>Bullying</i> pada mahasiswa Umn Al Washliyah	Bertujuan mengetahui tingkat jenis perilaku <i>bullying</i> pada mahasiswa Umn Al Washliyah	102 <i>Respon-dent</i>	Metode analisis data yang digunakan adalah <i>pearson product</i> dan <i>statistik deskriptif</i> .	<i>Bullying</i> anak-anak dan remaja	Perilaku melecehkan mahasiswa berada pada rentang sedang dengan partisipasi 7,5%, perilaku melecehkan ini dilakukan terutama oleh mahasiswa semester 7 dengan partisipasi 83,9%.
4.	Lingga Kusuma Wardani, Fajriansyah (2017)	Perilaku bullying mahasiswa kesehatan	Untuk menunjukkan perilaku bullying yang dilakukan oleh mahasiswa kesehatan	4 <i>Respon-dent</i>	Pendekatan studi kasus dengan teknik <i>snowball sampling</i>	<i>Bullying behavior, student intimidation</i>	Mahasiswa mungkin tahu apa itu intimidasi, tetapi intimidasi perguruan tinggi masih terjadi melalui intimidasi verbal dengan kekerasan

5	Adelaide Irma Ningrum (2018)	<i>Bullying</i> dan kekerasan	Mengerti bagaimana pelaksanaan ospek yang diadakan setiap tahun di Universitas Airlangga untuk acara penyambutan mahasiswa tanpa adanya bullying maupun kekerasan pada masa ospek	9 <i>Respon-dent</i>	Menggunakan teknik pengumpulan data berupa pertanyaan, observasi, dokumentasi, analisis data tahap <i>scaling measurement</i> .	<i>Bullying</i> kekerasan ospek dengan metode <i>kualitatif</i>	Ada pola relasi kuasa yang kuat atau dominasi dari atas terhadap yang lemah (panitia ospek dan mahasiswa baru).
6	Habibataz-zahiyah, Eko Susilo, Raharjo Apriyatmoko (2019)	Gambaran <i>Bullying</i> pada mahasiswa di asrama Universitas Ngudi Waluyo Ungaran	Mengetahui <i>bullying</i> pada mahasiswa di asrama Universitas Ngudi Waluyo Ungaran	174 <i>Respon-dent</i>	Menggunakan deskriptif dengan pendekatan retrospektif	<i>Bullying</i> mahasiswa di asrama	Mahasiswa dapat memahami dan memperluas pengetahuan menunjukkan keyakinan khususnya pengetahuan tentang perilaku bullying, dapat mengakibatkan kerugian yang ditimbulkan, serta dapat memilih seseorang agar tidak terpengaruh oleh perilaku intimidasi.
7	Drajat Edy Kurniawan, Taufik Agung	Pengembangan model bimbingan kelompok	Untuk mengetahui keefektifan bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk mengatasi	100 <i>Respon-dent</i>	Menggunakan metode <i>independent sample</i>	Bimbingan kelompok, sosiodrama,	Untuk hasil uji 0,000 dan 0,05, yang diterima dan ditolak, sehingga

	Pranowo (2018)	dengan teknik Sosiodrama untuk Mengatasi Perilaku Bullying	perilaku <i>bullying</i> dan mengembangkan model bimbingan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk mengetahui perilaku <i>bullying</i>		<i>t-test</i> yaitu dengan membandingkan skor pretest dan posttest	bullying	dapat dikatakan perilaku bullying mahasiswa berbeda antara sebelum dan sesudah perlakuan.
8.	Marisa E Marracini, Leslie Ann D.Brick, PH.D, Lisa L. Weyandt. PH.D (2020)	<i>Instructor and peer bullying in college students: Distinct typologies based on latent class analysis.</i>	Mengidentifikasi pengelompokan teramati dari individu berdasarkan keamanan jawaban mereka dari satu variabel.	325 <i>Respon-dent</i>	<i>Latent class analysis</i>	<i>Latent Class Analysis, collage, professor, teacher.</i>	Empat jenis pelecehan terdeteksi: non-partisipasi (36%), korban pelatih (30%), korban pelecehan sebaya (22%) dan korban pelecehan oleh pelatih (12%).
9	Gordon Lee Gillespe, Paula L Grubb, Kathryn Brown, Maura C Bosech, Deborah L. Ulrich. (2017)	<i>Nurses eat their young : A novel bullying educational program for student nurses</i>	Mendesripsikan proses pengembangan dan kegunaan dari salah satu intervensi tersebut untuk digunakan oleh fakultas keperawatan sebelum mahasiswa mereka masuk kedalam profesi.	147 <i>Respon-dent</i>	Desain Deskriptif	<i>Nursing Student, Horizontal Violence, Active learning, Intervention</i>	Program pendidikan sangat didukung oleh dewan penasehat karena dianggap sangat relevan, jelas, sederhana dan tegas, yang menunjukkan bahwa isi program cukup valid.
10	Ersilia Menesini dan Christina Salmivalli (2017)	<i>Bullying in school: the state of knowledge and effective</i>	Untuk meninjau apa yang diketahui tentang pencegahan intimidasi yang efektif.	335.519 <i>Respon-dent</i>	<i>Program intervensi anti-intimidasi</i>	<i>Bullying, Violence in school children, adoles</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa reaksi dari saksi sebaya sangat penting dalam

		<i>interventions</i>				<i>cent anti bullying intervention</i>	mencegah bullying.
--	--	----------------------	--	--	--	--	--------------------

## B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian *literature review* dari 10 jurnal 7 jurnal nasional dan 3 jurnal internasional terkait *bullying* pada perawat dinyatakan bahwa rata-rata mahasiswa mengalami tindakan *bullying* di perguruan tinggi. Jurnal penelitian menggunakan beberapa pendekatan penelitian antara lain 2 jurnal menggunakan pendekatan *snowball sampling*, 1 jurnal menggunakan *Disproportionate Stratified Random Sampling*, 3 jurnal menggunakan *deskriptif*, 1 jurnal menggunakan *independent*, 1 jurnal menggunakan *latent class analysis*, 1 jurnal menggunakan program intervensi anti-intimidasi.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh (Sonia Alvina et al. 2016) dengan menggunakan pendekatan Snowball sampling pengaruh harga diri dan dukungan sosial terhadap resiliensi siswa dengan pengalaman bullying, sampel dalam penelitian ini berjumlah 180 partisipan dalam penelitian ini yang menunjukkan : Hasil penelitian mengatakan ketika orang menerima tindakan selama masa penelitian Mirip dengan bullying, orang merasa tertekan dan memiliki citra negatif tentang diri mereka sendiri, namun tidak semua korban bullying merasa memiliki

kepribadian negatif karena mereka merasa memiliki harga diri yang tinggi untuk dirinya. Apresiasi dan dukungan sosial. Harga diri yang baik dapat membantu orang mengatasi kesulitan dan ketika individu dengan harga diri tinggi dapat sepenuhnya menerima diri mereka sendiri tanpa syarat menghormati diri mereka sendiri sebagai orang yang berharga. Oleh karena itu, perlu dilakukan penyesuaian terhadap dukungan sosial antara harga diri. Menurut sebuah penelitian dengan menggunakan pendekatan disproportionate stratified random sampling (Karin Rizki Rahmaniyah et al. 2020) tentang perilaku bullying pada siswa: meneliti efek harga diri dan kepatuhan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 11 responden, dengan hasil penelitian 5,16% siswa yang melakukan perilaku bullying berada pada kategori sedang, 15,97% siswa dengan perilaku bullying berada pada kategori teratas dan bahkan, 86% siswa dengan perilaku bullying berada pada kategori atas. Sebagian besar peserta memiliki harga diri dalam kategori sedang. Harga diri berpengaruh terhadap kejadian perilaku bullying pada siswa, sedangkan kepatuhan pada siswa tidak berkorelasi signifikan dengan perilaku bullying.

Menurut investigasi dengan pendekatan statistik deskriptif yang dilakukan (Safreni Oktadi Putri et al. 2017) tentang gambaran perilaku bullying di kalangan mahasiswa UMN Al Washliyah. Sampel dalam

penelitian ini terdiri dari 102 responden. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bullying paling sering terjadi di kalangan siswa kelas tujuh, diikuti oleh bullying relasional dan terakhir bullying fisik, perilaku yang sering dipraktikkan dalam bentuk sindiran dan gosip. Menurut penelitian yang menggunakan pendekatan snowball sampling (Lingga Kusuma Wardani et al. 2017) tentang perilaku bullying di kalangan mahasiswa kesehatan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 4 responden, hasil penelitian memungkinkan mahasiswa mengetahui apa itu perilaku bullying, namun bullying universitas masih dilakukan melalui intimidasi verbal dengan kekerasan fisik. Perilaku bullying yang biasa dilakukan oleh mahasiswa adalah berkelahi, balas dendam kepada orang lain, dan merendahkan orang lain di kampus.

Menurut penelitian dengan pendekatan pengukuran skala (Adelaide Irma Ningrum 2018) tentang bullying dan kekerasan. Sampel dalam penelitian ini terdiri dari 9 responden, hasil penelitian juga terdapat tindakan panitia orientasi terhadap mahasiswa baru yang dilakukan pada waktu yang salah dan dengan cara yang sangat tidak wajar (melebihi batas normal yang dapat dianggap tidak manusiawi). Untuk mahasiswa baru bullying, artinya pelaku menggunakan kata-kata kasar yang melukai perasaan korban yang muncul di antara tubuh mahasiswa baru, membuat mahasiswa baru merasa takut, tertekan,

trauma, dan menyerang secara psikologis kepada mahasiswa baru. Fase orientasi fakultas seringkali membuat takut mahasiswa baru karena ketika masuk ke ruang Komdis mereka tidak jelas tentang mahasiswa baru.

Berdasarkan hasil penelitian dengan pendekatan penelitian deskriptif (Habitat Azzahiyah 2019) untuk mendeskripsikan bullying di kalangan mahasiswa asrama Universitas Ngudi Waluyo Ungaran. Sampel penelitian ini berjumlah 17 responden, hasil peserta penelitian mampu memahami spiritualitas keyakinan dan memperluas pengetahuan tentang perilaku bullying, mengakibatkan kerugian yang ditimbulkan serta lebih baik berteman untuk memilih juga. Mahasiswa mengetahui bahwa bullying verbal adalah perilaku yang salah selain fakta bahwa siswa membuat kemajuan dan tujuan pembelajaran adalah untuk mencegah siswa mengalami bullying verbal.

Menurut hasil penelitian yang dilakukan dengan pendekatan mandiri (Drajat Edy Kurniawan 2018) pengembangan model kepemimpinan kelompok dengan teknik sosiodrama untuk mengatasi perilaku bullying. Sampel penelitian ini terdiri dari 100 partisipan, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa uji keefektifan model dilakukan untuk mengetahui apakah model yang dikembangkan efektif dalam mengatasi perilaku bullying. Uji keefektifan model diawali dengan



pretest, dilakukan pretest untuk mengetahui perilaku bullying, hasil pretest mendapatkan informasi dari 10 siswa, dimana 2 siswa menunjukkan perilaku bullying tinggi dan 8 siswa menunjukkan perilaku bullying sedang. Hasil pretest menunjukkan bahwa rata-rata siswa menunjukkan perilaku bullying sedang. Hasil posttest menunjukkan bahwa dari 10 siswa, menunjukkan perilaku bullying sedang dan 6 siswa menunjukkan perilaku bullying rendah. Hasil tersebut dapat diketahui bahwa rata-rata skor perilaku bullying siswa pasca perlakuan lebih rendah dari rata-rata skor perilaku bullying sebelum perlakuan.

Menurut hasil penelitian dengan pendekatan analisis kelas laten (Marisa E Marracini et al. 2020) tentang guru dan bullying di antara teman sebaya di kalangan mahasiswa: Tipologi yang diucapkan berdasarkan analisis kelas laten. Sampel penelitian ini berjumlah 325 partisipan, dengan hasil penelitian mengungkapkan empat jenis bullying, tidak terlibat (36%), korban pelatih (30%), korban peer bullying (22%) dan korban Su Korban seusianya. (12%). (18%) siswa melaporkan dilecehkan oleh guru di universitas, ( 44%) melaporkan dilecehkan oleh guru sebelum kelas, (50%) melaporkan telah menyaksikan pelecehan oleh profesor selama kelas kuliah (32%) melaporkan dilecehkan oleh rekan-rekan universitas mereka. Jika korban intimidasi di perguruan tinggi menunjukkan beberapa bentuk

intimidasi teman sebaya berdasarkan kelompok usia, sehingga menghilangkan korban intimidasi teman sebaya dari waktu ke waktu, penting untuk membedakan apakah kelompok-kelompok ini cenderung menghadiri kuliah atau secara kualitatif di seluruh cuaca.

Menurut hasil penelitian dengan pendekatan deskriptif yang dilakukan (Gordon Lee Gillespie dkk 2017) tentang *Nurse eat their young : A novel bullying educational program for student nurses*. Sampel penelitian ini berjumlah 147 *responden*, dengan hasil penelitian program tersebut diujicobakan di beberapa Universitas program pendidikan membahas, program pertama memiliki nilai bagi anggota, dan rekomendasi untuk penyampain program. Menurut hasil penelitian dengan pendekatan program intervensi anti-intimidasi (Ersilia Menesini dkk 2017) tentang *bullying in school : the state of knowledge and effective interventions*. Sampel ini berjumlah 335.519 *responden*, dengan hasil penelitian beberapa program yang sangat efektif, seperti program anti-intimidasi KIVA dapat mengandalkan peningkatan kesadaran, empati, dan kemajuan diri dari pengamat untuk mendukung rekan-rekan didefinisikan sebagai keterlibatan rekan-rekan dalam mengatasi intimidasi.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Berdasarkan penelitian ini masih terdapat banyak sekali keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian antara lain:

1. Masih terbatasnya penelitian indonesia tentang gambaran perilaku *bullying* pada Mahasiswa Keperawatan di Perguruan Tinggi.
2. Adanya Kesulitan mengakses jurnal karena berbayar dan tidak full text